

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori keagenan, teori kepatuhan, dan definisi dari ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam bab ini juga dibahas mengenai penelitian terdahulu dan formulasi hipotesa.

BAB III : Metode Penelitian

Menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, penentuan sampel, pengumpulan data, teknik analisis data dan variabel penelitian serta pengukurannya.

BAB IV : Analisis Data

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang menjadi landasan pembahasan, maka akan dianalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, yang meliputi gambaran umum analisis data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan akan diperoleh dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, disamping itu juga akan dikemukakan keterbatasan penelitian, implikasi dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi obyek penelitian di masa yang akan datang.

3.7 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- a. Tanggal publikasi laporan keuangan dimana perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret (Lampiran 1)
- b. Rasio *gearing* yang dihitung dari hutang jangka panjang dibagi modal (Lampiran 2)
- c. profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva (Lampiran 2)
- d. Ukuran perusahaan dilihat dari market value yang dihitung dari harga saham dikalikan jumlah saham yang beredar (Lampiran 2)
- e. Umur perusahaan yang menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal (Lampiran 2)
- f. Struktur kepemilikan pihak luar (OWN) dilihat dari prosentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar (Lampiran 2)
- g. Item-item luar biasa dan/kontijensi yang dilaporkan oleh perusahaan (Lampiran 2)

2. Penelitian selanjutnya hendaknya memasukan faktor-faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti: kompleksitas operasional perusahaan, penggunaan komite audit oleh perusahaan sampel, kualitas sistem pengendalian internal dan penggunaan kantor akuntan publik.
3. Periode pengamatan hendaknya lebih diperpanjang lagi dan sampel diperbanyak sehingga kemungkinan diperoleh hasil yang berbeda dan hasil penelitian tersebut lebih dapat digeneralisir.